

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PENGEMIN TERHADAP KEBIJAKAN DAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN LELANG LEBAK LEBUNG  
DI DESA DANAU CALA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***PENGEMIN PERCEPTION OF POLICY AND DEVELOPMENT  
STRATEGY OF LEBAK LEBUNG AUCTION IN DANAU CALA  
VILLAGE MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Yogi Dela Aryuda  
05011381320020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**YOGI DELA ARYUDA.** *Pengemin's Perception Of Policy And Development Strategy Of Lebak Lebung Auction In Cala Lake Village Musi Banyuasin Sub District. (Supervised by M. YAMIN and THIRTAWATI).*

*The purpose of this research are (1) to identify the social and economic condition of pengemin's lebak lebung auction, (2) to identify implementation condition of lebak lebung auction that doing by pengemin, (3) to analyze pengemin's perception of lebak lebung auction policy, (4) to formulate and determine of wisdom development strategy for lebak lebung auction in Cala Lake Village Musi Banyuasin Regency.*

*This research was held in Cala Lake Village Musi Banyuasin Regency. The method used in this research is survey method. The data was collected in this research such as primary data and secondary data. The primary data is the data which obtained of direct interview with pengemin, while the secondary data is the data which obtained of another sources that support and related into this research. The data obtained in the field is processed mathematically, presented in tabulation, then explained descriptively according to purpose of this research.*

*Socio-economic conditions of pengemin in Cala Lake Village Musi Banyuasin Regency. In terms of average's ages is between 45 years old. In terms of pengemin's education only completed education to elementary. In terms of income, the average income of pengemin is around Rp.1.000.000 – Rp.10.000.000 each year with assets that are all owned by the pengemin is home, electronic equipment, communication equipment, and motorcycle and in terms of savings, pengemin saving of Rp. 2,000,000 - Rp. 5,000,000 in a year. (2) Still found the implementation of a lebak lebung auction that is not done well by pengemin. (3) The perception of the bride to the auction policy of lebak lebung in the village of Lake Cala with an average score of 70.05 and included in either category. (4) The result of the SWOT analysis is found to be positioned in quadrant I to implement the S-O or progressive strategy, first using the old law by exploiting the existing opportunities to develop.*

Keyword: Pengemin, Lebak Lebung Auction, perception.

## RINGKASAN

**YOGI DELA ARYUDA.** Persepsi Pengemim Terhadap Kebijakan dan Strategi Pengembangan Lelang Lebak Lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari pada penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi pengemim, (2) Menganalisis persepsi pengemim terhadap kebijakan lelang lebak lebung, (3) Mengidentifikasi kondisi implementasi lelang lebak lebung oleh pengemim, (4) Merumuskan strategi pengembangan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Juni 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau sensus dengan mengambil seluruh pengemim sebagai sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan didapatkan kesimpulan (1) Kondisi social dari segi umur, rata-rata umur pengemim adalah 45 tahun dengan tingkat pendidikan sampai SD dan pengalaman mengemim selama 8 tahun. Motivasi terbesar pengemim adalah terjaminnya hak menangkap ikan, dan kebanyakan pekerjaan sampingan pengemim masih dibidang pertanian. Sedangkan kondisi ekonomi pengemim dari segi pendapatan, rata-rata pengemim mendapatkan Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000 dalam setahun, dengan nilai tabungan rata-rata sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 dalam setahun. Dan aset yang semuanya dimiliki oleh pengemim adalah rumah, alat-alat elektronik, alat komunikasi, dan motor. (2) Persepsi pengemim terhadap kebijakan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala dengan skor rata-rata 70,05 dan termasuk dalam kategori setuju. (3) Masih ditemukan implementasi lelang lebak lebung yang tidak dijalankan dengan baik oleh pengemim. (4) Hasil analisis SWOT didapatkan berada diposisi kuadran I untuk menjalankan strategi S-O atau progresif, artinya disarankan tetap menggunakan perda yang lama dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk berkembang.

Kata Kunci: *Pengemim, Lelang Lebak Lebung, Persepsi*

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI PENGEMIN TERHADAP KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LELANG LEBAK LEBUNG DI DESA DANAU CALA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Yogi Dela Aryuda**  
**05011381320020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERSEPSI PENGEMIN TERHADAP KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LELANG LEBAK LEBUNG DI DESA DANAU CALA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**YOGI DELA ARYUDA**  
05011381320020

Pembimbing I

Indralaya, Desember 2017  
Pembimbing II




Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001



Thirtawati, S.P., M, Si.  
NIP 198005122003122001






Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Persepsi Pengemrin Terhadap Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Lelang Lebak Lebung Di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Yogi Dela Aryuda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 November 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |                                                               |            |                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP 196609031993031001           | Ketua      | (  )   |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.<br>NIP 198005122003122001          | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP 196507011989031005        | Anggota    | (  ) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP 197006171995122001         | Anggota    | (  ) |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP 197807042008122001 | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Desember 2017  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Dela Aryuda  
NIM : 0511381320020  
Judul : Persepsi Pengemim Terhadap Kebijakan dan Strategi Pengembangan Lelang Lebak Lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.



Palembang, Januari 2018



[Yogi Dela Aryuda]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di OKU Selatan pada tanggal 14 Januari 1995, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Damiri dan Ibu Lili Suryani dan memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Rifkhi Firnando.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 2 Sukajadi pada tahun 2007, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan sekolah pertama di SMP Negeri 51 Palembang diselesaikan pada tahun 2010 dan sekolah menengah kejuruan berbasis pertanian di SPP Negeri Sembawa Palembang diselesaikan pada tahun 2013 dengan jurusan Perkebunan.

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM. Dan hingga saat ini masih aktif menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis sebagai Kepala Departemen Minat Dan Bakat pada tahun 2015.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Persepsi Pengemir Terhadap Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Lelang Lebak Lebung Di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin” Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Ibu dan Ayah tersayang, terimakasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu diberikan.
2. Rifkhi Firnando selaku saudara kandung yang telah banyak membantu, terimakasih untuk nasihat, selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
4. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si., sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik dan sabar.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi. M.Si, Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si, dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si., yang telah berkenan membantu sebagai penguji pada skripsi saya.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.
7. Sahabat-sahabat tercinta M. Harry Fatriansyah (sudah sukses duluan), Muhammad Yusuf (peringat dalam tim), Shopan Ageng (selalu dibully dalam grup), Dani Darmawan (manusia cemen tapi bermanfaat), Budi Bendolsky (raja teman), Wendy Arta Wirawan (selalu ready kalo diajak susah), Iqbal Zamzami (laki bener ini), Ibang (ketum paling bijaksana), Ridho

Aldho (selalu bersama dari awal pk2). Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2013 Palembang, Bli Dewa Made, Iyan Ryan oyoy, Kang Faris Aulia, Abdurrahman, Aldiansyah, Gilang Mahardika, Rey Gevin, Heri Manulang, Arizka, Sese, Nimas Wuri, Elisa, Annisya, Mitha Audina, Eka Sepryanti, Kiki, Asti Boy, Nita, Retno, Shella, Jeng Asi, David Martua Gultom, Devie Sri Mayanti, Wenny Nurul dan Mamas Widjaja.
9. Terimakasih Dosen ketiga kami, Ranti Amaliah dan Hanny Monica yang selalu sabar memberi arahan dan membantu sesama sampai anak muridnya lulus.
10. Terkhusus bebies acu 'Siska Tri Wulandari' yang selalu memarahi dan memberi support.
11. Tim Lebak Lebung : Luthfiyah Lianasari dan R.A. Juli Rahmalia yang dari awal berjuang bersama sampai sarjana.
12. Kak Deddy, Mbak Siska, dan Kak Iis, Mbak Dian, dan Kak Setyoko terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
13. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Palembang maupun Indralaya angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Persepsi.....	8
2.1.2. Konsepsi Pengemin .....	10
2.1.3. Implementasi Kebijakan Publik .....	12
2.1.4. Konsepsi Lelang Lebak Lebung.....	15
2.1.5. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi .....	16
2.1.6. Konsepsi Analisis SWOT.....	20
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu .....	26
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	37

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	38
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	39
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	42
4.2. Keadaan Umum Lelang Lebak Lebung .....	44
4.2.1. Sejarah dan Perkembangan Lelang Lebak Lebung .....	44
4.2.2. Mekanisme Lelang Lebak Lebung .....	47
4.3. Karakteristik Pengemin Contoh .....	52
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi Pengemin .....	53
4.4.1. Sosial .....	53
4.4.1.1. Umur .....	53
4.4.1.2. Pendidikan .....	54
4.4.1.3. Pekerjaan Sampingan .....	55
4.4.1.4. Pengalaman mengemin .....	55
4.4.1.5. Motivasi Pengemin .....	56
4.4.2. Ekonomi .....	57
4.4.2.1. Pendapatan .....	57
4.4.2.2. Aset .....	58
4.4.2.3. Tabungan .....	59
4.5. Persepsi Pengemin Terhadap Implementasi Lelang Lebak Lebung....	60
4.5.1. Indikator objek lelang lebak lebung .....	60
4.5.2. Indikator kebijakan pelelangan .....	61
4.5.3. Indikator tata cara lelang .....	63
4.5.4. Indikator kewajiban dan larangan bagi pengemin .....	65
4.5.5. Total skor persepsi .....	67
4.6. Implementasi Lelang Lebak Lebung .....	68
4.6.1. Indikator objek lelang lebak lebung .....	68
4.6.2. Indikator kebijakan pelelangan .....	69
4.6.3. Indikator tata cara lelang .....	71
4.6.4. Indikator kewajiban dan larangan bagi pengemin .....	72
4.7. Strategi Pengembangan Kebijakan Lelang Lebak Lebung .....	75
4.7.1. Analisis faktor internal dan eksternal .....	75

	Halaman
4.7.2. Tahapan analisis input .....	80
4.7.3. Sinkronisasi .....	82
4.7.4. Analisis matriks SWOT.....	83
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Potensi perairan umum dan lahan perikanan Kabupaten Musi Banyuasin .....	4
Tabel 3.1. Aspek sosial ekonomi pengemir.....	27
Tabel 3.2. Implementasi kebijakan lelang lebak lebung.....	28
Tabel 3.3. Nilai interval kelas total komponen persepsi pengemir .....	29
Tabel 3.4. Nilai interval kelas indikator objek lelang lebak lebung.....	30
Tabel 3.5. Nilai interval kelas indikator kebijakan pelelangan.....	30
Tabel 3.6. Nilai interval kelas indikator tata cara lelang.....	31
Tabel 3.7. Nilai interval kelas indikator kewajiban dan larangan bagi pengemir .....	32
Tabel 3.8. Penilaian bobot faktor strategi internal .....	33
Tabel 3.9. Penilaian bobot faktor strategi eksternal.....	34
Tabel 3.10. Matrik SWOT .....	36
Tabel 4.1. Rata-rata keadaan geografis Desa Danau Cala tahun 2016 .....	38
Tabel 4.2. Penggunaan lahan tanah Desa Danau Cala tahun 2015 .....	39
Tabel 4.3. Penduduk Desa Danau Cala berdasarkan jenis kelamin Tahun 2016.....	40
Tabel 4.4. Penduduk Desa Danau Cala berdasarkan kelompok usia Tahun 2016.....	40
Tabel 4.5. Penduduk Desa Danau Cala berdasarkan mata pencaharian Tahun 2016.....	41
Tabel 4.6. Prasarana tempat ibadah Desa Danau Cala tahun 2015.....	42
Tabel 4.7. Prasarana kesehatan Desa Danau Cala tahun 2015.....	42
Tabel 4.8. Tenaga kesehatan Desa Danau Cala tahun 2015 .....	43
Tabel 4.9. Prasarana Olahraga Desa Danau Cala tahun 2016.....	43
Tabel 4.10. Sistem aturan lelang lebak lebung .....	49
Tabel 4.11. Kewajiban dan larangan pengemir .....	50
Tabel 4.12. Tingkat umur pengemir contoh .....	53

	Halaman
Tabel 4.13. Tingkat pendidikan pengemir contoh.....	54
Tabel 4.14. Pekerjaan sampingan pengemir contoh.....	55
Tabel 4.15. Pengalaman kerja pengemir contoh .....	56
Tabel 4.16. Motivasi pengemir.....	56
Tabel 4.17. Tingkat pendapatan pengemir .....	57
Tabel 4.18. Kekayaan aset pengemir contoh.....	58
Tabel 4.19. Tabungan pengemir contoh .....	59
Tabel 4.20. Persepsi pengemir terhadap indikator objek lelang lebak lebung .....	60
Tabel 4.21. Persepsi pengemir terhadap indikator kebijakan pelelangan ..	61
Tabel 4.22. Persepsi pengemir terhadap indikator tata cara lelang .....	63
Tabel 4.23. Persepsi pengemir terhadap indikator kewajiban dan larangan bagi pengemir .....	65
Tabel 4.24. Skor total persepsi pengemir terhadap implementasi kebijakan lelang lebak lebung .....	67
Tabel 4.25. Implementasi pengemir terhadap objek lelang lebak lebung ..	69
Tabel 4.26. Implementasi pengemir terhadap kebijakan pelelangan .....	70
Tabel 4.27. Implementasi pengemir terhadap tata cara lelang .....	71
Tabel 4.28. Implementasi pengemir terhadap kewajiban dan larangan bagi pengemir .....	73
Tabel 4.29. Faktor-faktor strategi internal .....	76
Tabel 4.30. Faktor-faktor strategi eksternal .....	78
Tabel 4.31. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> .....	81
Tabel 4.32. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> .....	82
Tabel 4.33. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Kebijakan Lelang Lebak Lebung .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses implementasi kebijakan .....	14
Gambar 2.2. Model pendekatan diagramatik .....	22
Gambar 3.1. Matrik <i>grand strategy</i> .....	35
Gambar 4.1. Alur sistem lelang lebak lebung .....	47
Gambar 4.2. Matriks SPACE .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Peta Lokasi Penelitian.....	94
Lampiran 2. Pembagian wilayah lelang .....	95
Lampiran 3. Identitas Responden di Desa Danau Cala.....	96
Lampiran 4. Kondisi sosial pengemim di Desa Danau Cala.....	97
Lampiran 5. Pendapatan pengemim .....	98
Lampiran 6. Total biaya tetap pengemim.....	99
Lampiran 7. Total biaya variabel pengemim .....	100
Lampiran 8. Total biaya produksi pengemim .....	101
Lampiran 9. Total penerimaan hasil tangkapan pengemim .....	102
Lampiran 10. Kekayaan aset pengemim .....	103
Lampiran 11. Nilai tabungan pengemim.....	104
Lampiran 12. Implementasi kebijakan indikator objek lelang lebak lebung .....	105
Lampiran 13. Implementasi kebijakan indikator kebijakan pelelangan....	106
Lampiran 14. Implementasi kebijakan indikator tata cara lelang .....	107
Lampiran 15. Implementasi kebijakan indikator kewajiban dan larangan bagi pengemim .....	108
Lampiran 16. Persepsi pengemim indikator objek lelang lebak lebung .....	109
Lampiran 17. Persepsi pengemim indikator kebijakan pelelangan.....	110
Lampiran 18. Persepsi pengemim indikator tata cara lelang .....	111
Lampiran 19. Persepsi pengemim indikator kewajiban dan larangan bagi pengemim .....	112
Lampiran 20. Skor total persepsi pengemim.....	113
Lampiran 21. Perda No: 18 Tahun 2005 Kabupaten Musi Banyuasin .....	114

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perairan umum adalah suatu genangan air yang relatif luas yang dimiliki dan dikuasai oleh negara serta dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Perairan umum meliputi danau, waduk, rawa, dan sungai. Pada umumnya perairan umum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan transportasi, penangkapan ikan, dan sebagai sumber air untuk kehidupan rumah tangga, serta sebagai plasma nutfah perairan (Sumantriyadi, 2014).

Indonesia ditaksir memiliki luas perairan umum daratan seluas 13,58 juta ha yang terdiri dari 12,0 juta ha sungai dan paparan banjir (*flood plains*), 1,8 juta ha danau alam (*natural lakes*) dan 0,05 juta ha danau buatan (*man-made lakes*) atau waduk (*reservoirs*). Perairan umum daratan terluas di Indonesia adalah berada di Pulau Kalimantan (65%), Pulau Sumatera (23%), Pulau Papua (7,8%), Pulau Sulawesi (3,5%) dan Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (0,7%) (Sarnita, 1986 *dalam* Muslim, 2005).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas perairan umum lebih kurang 2.518.646 hektar dengan potensi produksi perikanan 75.560 hektar per tahun. Secara geografis sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah berupa sungai dan rawa atau yang lebih dikenal dengan istilah lebak lebung. Rawa lebak lebung merupakan rawa-rawa yang terdapat disekitar daerah aliran sungai tepian sungai yang sepanjang musim penghujan merupakan kawasan luapan air (Afrianty, 2015).

Lebak lebung merupakan daerah yang sangat subur karena banyak mengandung unsur hara dan juga pakan alami untuk ikan terutama berasal dari proses dekomposisi vegetasi hutan rawa pada saat tergenang. Areal lebak lebung terdiri dari lebak lebung dan sungai yang secara alami pada musim air pasang sebagai tempat berkembangnya ikan, lebak lebung merupakan bagian dari perairan umum air tawar yang bersifat musiman dapat dimanfaatkan untuk usaha penangkapan ikan dan budidaya perikanan (Hanafi *dalam* Muslim, 2005).

Mekanisme lelang lebak lebung merupakan suatu cara pemberian perizinan usaha penangkapan ikan di suatu perairan umum (sungai, danau dan rawa-rawa/lebak lebung) tertentu kepada seseorang melalui pelelangan. Tujuan dari kegiatan lelang ini sebagai sumber pendapatan asli daerah dan diharapkan dapat dikelola dengan memperhatikan keberlangsungan hidup sumber daya ikan yang ada di dalamnya dengan pola pengaturan penangkapan (Syafriyulis, 2011).

Muthmainnah *et al.* (2012) mengklasifikasikan lelang lebak lebung sebagai kearifan lokal yang menjadi salah satu karakteristik sosial budaya. Sistem lelang lebak lebung dimulai ketika masa pemerintahan marga pada tahun 1630 di jaman kerajaan Palembang Darussalam atau "keresidenan Palembang" (Ditya *et al.*, 2014). Akan tetapi, laporan Dinas Perikanan Darat tahun 1953 melaporkan bahwa berdasarkan catatan Residen Pruys vander Hoeven "verteg Jaren" (1873-1876) kebiasaan melelangkan perairan dimulai tahun 1850 (Nurfirmanephie, 2011).

Menurut Yakub dan Dadan (2001), sistem pengelolaan dengan cara lelang tersebut berlanjut sampai dengan pemerintahan Indonesia. Pada awal kemerdekaan sistem lelang ini diatur dalam sistem pemerintahan marga, yaitu kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki daerah dengan batas-batas tertentu dan memiliki hak ulayat atas tanah marga. Orang yang memimpin pengelolaan lelang lebak lebung disebut *pesirah* yang dipilih dari hasil pemilihan masyarakat dalam wilayah marga tersebut. *Pesirah* (kepala marga) kemudian membentuk panitia lelang yang akan mengatur objek dan tata cara lelang. Pada masa itu konflik kepentingan dalam masyarakat belum muncul karena pengelolaannya masih berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal. Konflik dalam pengelolaan lebak lebung diambil alih oleh pemerintahan kabupaten yang diatur dalam peraturan daerah (Perda). Pada masa ini mulai terjadi konflik kepentingan antara petani dan Pemda. Sebagian petani mulai melakukan protes untuk menghaspuskan sistem lelang dan mengembalikan pengelolaan lebak lebung pada masyarakat.

Pelimpahan kewenangan pengelolaan sumberdaya perikanan lelang lebak lebung kepada Pemerintahan Kabupaten di wilayah Propinsi Sumatera Selatan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.705/KPTS/II/1982 tgl 5 Nopember 1982 (Pemda Tk I Prop. Sumsel, 1982). Surat Keputusan ini hampir sama isinya dengan Perda

No.8/Perdass/1973/1974 (Pemda Tk I Prop. Sumsel, 1974), kecuali yang berkaitan dengan penjelasan tentang pembagian hasil lelang, dimana 70% nilai hasil lelang perairan umum lebak lebung menjadi penerimaan pembangunan dalam APBD Tingkat II, yaitu sebagai Pendapatan Asli Daerah Tingkat II dari sub sektor perikanan. Pada prinsipnya peraturan daerah mengenai lelang perairan ini bertujuan mengatur nelayan dalam melaksanakan penangkapan ikan di perairan lebak lebung agar tidak terjadi konflik dalam penangkapan ikan, disamping itu juga bertujuan mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan memperhatikan keberlangsungan hidup sumber daya ikan yang ada di dalamnya dengan pola pengaturan penangkapan (Nasution, 2012).

Implementasi kebijakan merupakan proses lebih lanjut dari tahap formulasi kebijakan. Pada tahap formulasi ditetapkan strategi dan tujuan kebijakan, sedangkan tindakan untuk mencapai tujuan diselenggarakannya pada tahap implementasi kebijakan. Tugas implementasi adalah sebagai penghubung yang memungkinkan tujuan-tujuan kebijakkan publik menjadi hasil (*out comes*) dari aktivitas pemerintah.

Implementasi kebijakan lelang lebak lebung bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orang-orang yang terlibat dalam proses pelelangan menjalankan perannya. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan sekaligus pelaksana lelang lebak lebung tidak hanya ingin melihat kebijakannya telah dilaksanakan oleh masyarakat, tetapi juga ingin mengetahui seberapa jauh kebijakan tersebut telah memberikan konsekuensi positif dan negatif bagi masyarakat. Sedangkan masyarakat khususnya pemenang lelang kebanyakan tidak mematuhi seluruh peraturan yang ada dalam perda lelang lebak lebung seperti melakukan *over fishing*, penggunaan alat tangkap jaring yang tidak sesuai, hingga tidak memperdulikannya kelestarian lingkungan. Pengemin (pemenang lelang) tentu memiliki persepsi yang berbeda mengenai implementasi kebijakan lelang lebak lebung.

Kabupaten yang terluas di Sumatera Selatan adalah Musi Banyuasin dengan luas 2.619.125 Hektar, terletak pada 1°37'30" sampai 4° Lintang Selatan dan 103° sampai 105°5' Bujur Timur. Dua pertiga pantai-pantai Provinsi Sumatera Selatan terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, dengan karakteristik fisik 53 persen rawa dan daerah pasang surut yang sebagian besar di pantai timur Sumatera. Kabupaten ini memiliki potensi perikanan yang besar dengan luas perairan umumnya 1.035.995 Hektar yang terdiri dari sungai seluas 549.077 Hektar, rawa seluas 362.598 Hektar dan waduk seluas 124.320 Hektar, sedangkan perairan lautnya kurang lebih 2.232 Kilometer persegi.

Perairan umum Kabupaten Musi Banyuasin merupakan sumberdaya yang sangat potensial dalam penangkapan ikan. Pada Kabupaten Musi Banyuasin potensi perairan umum yaitu sungai, danau, rawa, apalagi sungai yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin ini termasuk sungai yang terpanjang di Sumatera Selatan yaitu sungai musu dengan berbagai anak-anak sungai seperti sungai batanghari leko dan sebagainya serta terdapatnya rawa-rawa dan danau yang cukup luas. Beberapa sungai besar antara lain Sungai Musi dengan panjang kurang lebih 182 kilometer, Sungai Lalan dengan panjang lebih kurang 165 kilometer, dan Sungai Batanghari Leko dengan panjang lebih kurang 105 kilometer serta terdapat banyak anak sungai sebanyak 3.362 buah. Secara rinci potensi perairan umum pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Potensi Perairan Umum dan Lahan Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin

Nama Sungai	Panjang (km)	Potensi Lahan Perikanan	Luas (Ha)
Musi	182,5	Rawa Lebak/Lebak Lebung	206,94
Batanghari Leko	105		
Dawas	41,3		
Tungkal	71,3	Lahan Pasang Surut/Pesisir	86,74
Lalan	165		
Merang	37,5		
Bayat	35		
Anak sungai	3.362,4		
Jumlah	4.000		

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin, 2015.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki potensi perairan umum daratan yang cukup luas dengan panjang anak sungai mencapai 3.362,4 km. Kabupaten Musi Banyuasin dilintasi oleh sungai-sungai besar seperti sungai Musi, sungai Batanghari leko, sungai tungkal, dan sungai Dawas. Belum lagi potensi perikanan yang bersumber dari areal lebak lebung yang mencapai 206,94 hektar dan lahan pasang surut/pesisir dengan luas 86,74 hektar. Hal ini lah yang menjadikan sector perikanan dari areal lebak lebung, pesisir, hingga sungai menjadi salah satu mata pencaharian penduduk lokal. Salah satu daerah yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan berada di Desa Danau Cala Kecamatan Lais.

Danau Cala merupakan satu dari empat belas desa di Kecamatan Lais dan merupakan areal paling luas. Danau Cala memiliki luas desa sebesar 180,53 kilometer dan sebagian besar wilayahnya adalah dataran berupa rawa lebak. Danau Cala memiliki luas permukaan air sekitar 120 ha, dan terdapat sekitar 11 anak sungai yang menjadi sumber masukan air danau tersebut, yaitu Sungai Dalam, Sungai Dua Besar, Sungai Dua Kecil, Sungai Pisang, Sungai Pulau Karam, Sungai Kutung, Sungai Renggas, Sungai Sungsang, Sungai Sialang, Sungai Tamle, dan Sungai Dua Lubuk. Sungai yang menjadi sumber masukan air utama danau adalah Sungai Dua Besar. Danau ini termasuk dalam kategori perairan sungai dan rawa banjir dan juga masuk kedalam kategori *oxbow lake*, dimana terbentuk bila sungai yang berkelok-kelok melintasi daratan melewati jalan pintas dan meninggalkan potongan-potongan yang akhirnya membentuk danau tapal kuda akibat dari erosi dan sedimentasi dari tanah disekitar sungai.

Di Danau Cala dikenal adanya sistem lelang kawasan sungai yang oleh pemerintah daerah disebut dengan lelang lebak lebung. Kegiatan lelang lebak lebung ini menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kegiatan lebak lebung di Danau Cala telah ada sejak zaman Kerajaan Palembang Darussalam sekitar tahun 1830. Saat ini penetapan obyek lelang di sungai yang masuk ke danau ini, disinyalir akan menguras sumberdaya ikan yang ada karena umumnya jenis-jenis ikan melakukan pemijahannya di kawasan sungai saat musim penghujan. Sampai dengan tahun 2010 Danau Cala ditetapkan sebagai kawasan suaka perikanan, tetapi belum berfungsi sebagai mana mestinya yaitu, sebagai penyedia

plasma nutfa dan sebagai daerah pemijahan atau untuk berkembangbiak ikan-ikan, sehingga bisa memasok ikan-ikan ke perairan di sekitarnya. Secara umum yang dikatakan daerah suaka perikanan perairannya tidak terurus dan tidak ada penjaga, ikan-ikan yang tertangkap di perairan tersebut semakin kecil. Secara legal, penetapan daerah suaka perikanan ini didasarkan pada Keputusan Bupati MUBA Nomor: 24 Tahun 2004 tentang suaka perikanan (Kartamihardja *et al.* 2010).

Banyaknya sungai dan anak-anak sungai yang dilelang di Danau Cala ini menunjukkan bahwa potensi sumberdaya ikan cukup tinggi. Penetapan obyek lelang di sungai-sungai yang masuk ke Danau Cala, disinyalir akan menguras sumberdaya ikan yang ada karena umumnya ikan melakukan pemijahannya di sungai tersebut. Oleh sebab itu hal ini perlu dipertimbangkan dan kalau perlu sungai yang ada di sekitar Danau Cala tidak perlu dilelang atau hanya sebagian di lelang khususnya daerah tempat ikan memijah (*nursery ground*). Kegiatan lelang lebak lebung di Danau Cala belum didasarkan pada prinsip kelestarian sumberdaya ikan oleh para pengemin, karena para mengemin lebih berorientasi pada peningkatan pendapatan asli daerah sehingga selalu berusaha untuk menguras sumberdaya ikan semaksimal mungkin agar mendapatkan keuntungan guna menutupi biaya lelang lebak lebung yang terus meningkat. Keanekaragaman sumberdaya ikan yang kaya di perairan umum khususnya Danau Cala membutuhkan suatu kebijakan pengelolaan yang mendukung agar pemanfaatannya dapat lestari dan berkelanjutan.

Dengan berbagai uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Pengemin Terhadap Implementasi Kebijakan dan Strategi Pengembangan Kebijakan Lelang Lebak Lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pengemil lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Bagaimana kondisi implementasi lelang lebak lebung oleh pengemil Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Bagaimana persepsi pengemil terhadap implementasi kebijakan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin ?
4. Bagaimana merumuskan strategi pengembangan kebijakan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi pengemil lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengidentifikasi kondisi implementasi lelang lebak lebung yang dilakukan pengemil di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis persepsi pengemil terhadap implementasi kebijakan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Merumuskan dan menentukan strategi pengembangan kebijakan lelang lebak lebung di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberi gambaran kondisi penerapan peraturan lelang lebak lebung yang di jalankan oleh pengemil di Desa Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Diharapkan dapat memberi solusi terhadap perbaikan kebijakan lelang lebak lebung di Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi pengembangan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E. 2015. *Pengelolaan Kelembagaan Lelang Lebak Lebung dan Perilaku Nelayan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan*. Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Musi Banyuasin dalam angka 2016*. Musi Banyuasin. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Lais dalam Angka 2016*. Lais. BPS.
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2016. *Statistik Kecamatan Lais Tahun 2016*. Musi Banyuasin. BPS.
- Bardach, E. 1977. *The Implementation Game*. The MIT Press. Massachusetts.
- Burnawi. 2007. *Penangkapan Ikan dengan Cara Mengesar Lebung di Lubuk Lampam, Sumatera Selatan*. *BTL: Vol.6 No.2 Desember 2008*: 35-39.
- David, R.F. 2004. *Manajemen Strategi : Konsep-Konsep*. Edisi Ketujuh. Indeks, Jakarta.
- Desy, A. 2010. *Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Keramik "Keb Lila Production"*. Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Devas, N. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, UI, Jakarta.
- Diskan MUBA (Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin), 2015. *Laporan Tahunan 2015*. Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Sekayu.
- Ditya, Y. C., et. Al (2014). *Peranan lebung sebagai sumber ekonomi bagi nelayan dan sarana pengelolaan sumber daya ikan rawa banjiran di Sumatera Selatan*. *J.Sosek. KP*. 8(1), 39–47.
- Dunn, W.N. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Terjemahan, Gadjah Mada University Press, Cetakan Kedua, Yogyakarta.
- Dye, T.R. 1981. *Understanding Public Policy*, Fourth Edition, Prentice Hall Inc, Englewood New Jersey.
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press. Washington DC.
- Efendi, S. 2000. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. materi Kuliah Angkatan XVIII. MAP-UGM. Yogyakarta.

- Firdaus, M & H.M. Huda. 2009. *Karakteristik Sosial Ekonomi Pemanfaatan Sumber Daya Perairan Sungai Dan Rawa Banjiran di Sumatera Selatan*. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Gusti, A. 2001. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sumber PAD Perikanan Lebak Lebung di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjadara. Yogyakarta.
- Islamy, M.I, 1988, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, PT Bina Aksara, Jakarta.
- Jones, C.O. 1991. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)* dalam Nashir Budiman (ed). Rajawali Press. Jakarta.
- Junaidi, Y. 2009. *Studi Komparatif Kelembagaan Produksi dan Pendapatan Petani Pada Sistem Pengelolaan Lebak Lebung Lelang dan Non Lelang Di Kabupaten Ogan Ilir*. Seminar Kenaikan Jabatan. Indralaya.
- Kartamihardja ES, et., al. 2010. *Pengembangan Indikator Ekologis dan Analisis Efektifitas Kawasan Konservasi Sumberdaya Ikan di Perairan Sungai Musi dan Rawa Banjirannya*. Dewan Riset Nasional Kementerian Negara Riset dan Teknologi kerja-sama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Keban, Y.T. 1995. *Indikator Kinerja Pemda Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*, Fisipol UGM. Yogyakarta.
- Marimin. 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Grasindo. Jakarta.
- Muslim. 2005. *Studi Biodiveritas di Reservant Perikanan Lebak Lebung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Laporan Hasil Penelitian Universitas Sriwijaya Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Muthmainnah, D. et., al. 2012. *Pola pengelolaan rawa lebak berbasis keterpaduan ekologi-ekonomi-sosial-budaya untuk pemanfaatan berkelanjutan*. *J.Kebijak.Perikan.Ind.* 4(2), 59 – 67.
- Nasution Z. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Agraria dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Nelayan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nasution Z. 2008. *Perkembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Perairan Umum "Lebak Lebung"*. ISSN: 1978-4333, Vol. 02, No. 02.
- Nasution, Z. 2012. *Kelembagaan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan "Lelang Lebak Lebung" dan Kemiskinan Masyarakat Nelayan*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Nisak, Z. 2015. Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Unisla* 2 (4) : 1-8

- Nugroho, B. 2013. *Reformasi Kelembagaan Dan Tata Kepemerintahan*. Faktor Pemungkin Menuju Tata Kelola Kehutanan Yang Baik dalam Kartodihardjo, H (ed): “Kembali Ke Jalan Lurus: Kritik Penggunaan Ilmu dan Praktek Kehutanan Indonesia. Forci Deelopment dan Tanah Air Beta, Yogyakarta.
- Nurfirmanephie. (2011). *Lelang lebak, lebung, sungai dan tanah nyurung*. <http://nurfirmanephie.wordpress.com/2011/03/31/lelanglebak-lebung/>. 18 Desember 2016, pk 11.20 WIB.
- Pasaribu, L. 2007. *Kelembagaan pengelolaan Tana' Ulen pada masyarakat Dayak Kenyah di Pampang, Kecamatan Samarinda Utara, Kalimantan Timur*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Pramoda, R. 2011. *Implementasi Peraturan Daerah Ogan Komering Ilir (OKI) Nomor 9 Tahun 2008 Terhadap Pengelolaan Perairan Umum Daratan*. Jurnal Borneo Administrator Vol. 7 No. 3.
- Pressman, JL dan Aaron Wildavsky. 1979. *Implementation*. UCLA Press. California.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rifai, Z. 2002. *Analisis Kelembagaan dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perairan Umum Lebak Lebung di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Penerbit Widya Padjadjaran. Bandung.
- Sastrawidjaya, dkk. 2002. *Nelayan Nusantara*. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Sobur, A. 2009. *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Subagyo. 2006. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sukirno, S. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantriyadi. 2014. *Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Rawa Lebak Untuk Perikanan*. Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan Volume 9, Nomor 1, Desember 2014.

- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Syafriyulis. 2011. *Pengelolaan perikanan lebak lebung di Kabupaten OKI berbasis ekonomi kerakyatan*. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia Ke-8 Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum Palembang, 26-27 September 2011.
- Truman, H, 2007. Good Governance Dalam Sistem Pemerintahan Marga Di Sumatera Selatan. <http://adetaris.multiply.com/journal/item/6>. Diakses tanggal 6 Juni 2017.
- Utomo,A.D. 1995. *Dukungan Perikanan Tangkap di Perairan Lebak Lebung Terhadap kesejahteraan Masyarakat dan Pendapata Asli Daerah*. Sumatera Selatan, Lokasi Penelitian Perikanan Air Tawar. Palembang.
- Wahab, S.A, 1990, *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Waluyo, dkk. 2008. *Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak Dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian Di Ogan Komering Ilir*. Jurnal Hidrosfir Indonesia Vol.3 No.2 Hal. 57 - 66 Jakarta.
- Wibawa, S. 1994. *Kebijakan Publik : Proses dan Analisis*. Intermedia. Jakarta.
- Wibowo, R. P. 2003. *Strategi Pengembangan Bisnis Karet Alam Olahan*. Skripsi. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wickham T. 2003. *Community-Based Participation in Wetland Conservation : Activities and Challenges of The Danau Sentarum Wildlife Reserve Conservation*.
- Wulansari, A. *Analisis Strategi Pemasaran UMKM Telur Asin Rahayu Babat-Lamongan*. Skripsi. <http://repository.ipb>. Fakultas ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yakub, A dan Dadan. 2001. *Kembalikan Lebak Lebung Kepada Rakyat*. Seminar Pertanian. Sumatera Selatan, Palembang.